

Peran Kualitas Audit dalam Memoderasi *Audit Delay*, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Jurotul Islamiah Nur Rahmawati

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Perkembangan pasar modal tercermin dari pergerakan IHSG sebagai indikator kondisi pasar

Sektor barang konsumsi khususnya subsektor *food and beverage* memiliki prospek stabil karena bersifat esensial

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menarik kepercayaan investor

Nilai perusahaan diduga dipengaruhi oleh *audit delay*, komite audit dan ukuran perusahaan

Penelitian Terdahulu

Variabel	Penelitian dengan hasil berpengaruh	Penelitian dengan hasil tidak berpengaruh
Audit delay terhadap nilai perusahaan	➤ Soedarman et al, 2024	➤ Shufi, et al., 2022
Komite audit terhadap nilai perusahaan	➤ Pramudya et al, 2022 ➤ Firdarini, 2023	➤ Laksana & handayani, 2022 ➤ Dewi & wirawati, 2021
Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	➤ Erfana & dwijayanty 2024 ➤ Tehupuring et al 2024	➤ Syahputri et al, 2021

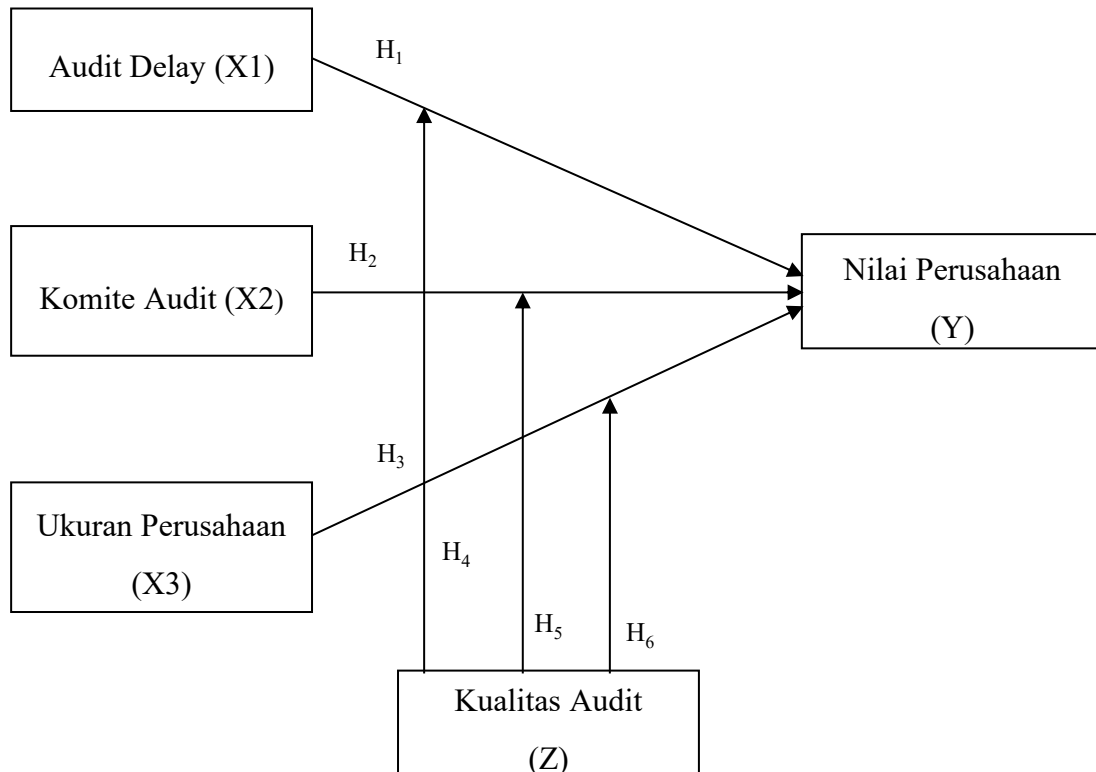
Dari ketiga variabel diatas dapat diketahui adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menduga adanya suatu variabel yang dapat memoderasi yaitu **kualitas audit**.

Penelitian ini mengembangkan penelitian (Anisa & Arif, 2023) dengan menambahkan variabel independen yaitu *audit delay* yang didukung oleh penelitian (Shufi et al, 2022) dan komite audit yang didukung oleh penelitian (Laksana & Handayani, 2022)

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran kualitas audit sebagai pemoderasi dalam pengaruh *audit delay*, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- **H1** : *Audit delay* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- **H2** : Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- **H3** : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- **H4** : Kualitas audit memperlemah hubungan *audit delay* terhadap nilai perusahaan
- **H5** : Kualitas audit memperkuat hubungan komite audit terhadap nilai perusahaan
- **H6** : Kualitas audit memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

1. Penelitian kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan di website resmi BEI
3. Perusahaan *food and beverage* (F&B) yang terdaftar di BEI

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasinya adalah perusahaan *food and beverage* (F&B) yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel $27 \times 3 = 81$ data.

Populasi dan Sampel

1. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Metode Penelitian

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's Q} = \frac{EMV + D}{TA}$ Keterangan : Tobin's Q = Nilai perusahaan EMV (<i>Equity Market Value</i>) = Nilai pasar ekuitas = (harga saham x jumlah saham beredar) D (<i>Debt</i>) = Total kewajiban perusahaan TA (<i>Total Assets</i>) = Total aset perusahaan	Rasio
Audit Delay (X1)	<i>Audit Delay</i> = Tanggal laporan auditor – Tanggal akhir tahun buku (31 Desember)	Rasio
Komite Audit (X2)	Komite Audit = Jumlah anggota komite audit	Rasio

Metode Penelitian

Firm Size (X3)	Firm Size = $\ln(\text{Total Aset})$ Keterangan : Firm size = Ukuran perusahaan $\ln(\text{total aset})$ = Logaritma natural total aset	Rasio
Kualitas Audit (Z)	Variabel <i>dummy</i> : 1 = Perusahaan diaudit oleh KAP Big Four 0 = Perusahaan diaudit oleh KAP Non-Big Four Daftar KAP Big Four: 1. <i>Deloitte</i> 2. <i>PricewaterhouseCoopers (PwC)</i> 3. <i>Ernst & Young (EY)</i> 4. <i>KPMG</i>	Rasio

Metode Penelitian

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *software* SPSS v23

Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Syarat	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	$Sig. > 0,05$	$0,200 > 0,05$	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	$Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$	Seluruh variabel memenuhi syarat	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	$Sig. > 0,05$	Seluruh variabel $> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	$du < DW < 4 - du$	$1,7164 < 2,143 < 2,2836$	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil Penelitian

Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.42	1.13		0.372	0.711
	<i>Audit Delay</i>	-0.017	0.005	-0.376	-3.079	0.003
	Komite Audit	0.357	0.216	0.181	1.651	0.103
	<i>Firm Size</i>	0.014	0.034	0.052	0.433	0.667

Hasil Penelitian

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.419	0.072		5.845	0
	<i>Audit delay</i> *kualitas audit	-0.024	0.011	-0.251	-2.059	0.043
	Komite audit*kualitas audit	0.827	0.451	0.194	1.835	0.071
	<i>Firm size</i> *kualitas audit	-0.026	0.073	-0.043	-0.362	0.719

Pembahasan

- **Audit delay berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan**

Semakin lama proses penyelesaian audit, maka nilai perusahaan cenderung menurun karena keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat memberikan sinyal negatif kepada investor dan menurunkan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan.

- **Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Investor tidak serta-merta menilai kualitas perusahaan berdasarkan jumlah komite audit. Selain itu keberadaan komite audit sering kali hanya dipandang sebagai pemenuhan regulasi perusahaan.

- **Firm size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Perusahaan dengan skala besar memiliki akses pendanaan yang lebih luas, baik melalui utang maupun modal sendiri. Namun, penggunaan utang secara berlebihan dapat meningkatkan risiko perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, investor juga mempertimbangkan kinerja dan prospek perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Pembahasan

- **Kualitas audit mampu memperlemah pengaruh *audit delay* terhadap nilai perusahaan**

Semakin tinggi kualitas audit, maka dampak negatif audit delay terhadap nilai perusahaan dapat diminimalkan. Kualitas audit yang baik memberikan sinyal positif kepada investor sehingga kepercayaan terhadap laporan keuangan tetap terjaga meskipun terjadi keterlambatan audit.

- **Kualitas audit tidak memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan**

Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, fungsi pengawasan komite audit dan auditor eksternal memiliki peran yang serupa sehingga peningkatan kualitas audit tidak meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap nilai perusahaan.

- **Kualitas audit tidak memperkuat pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan**

Ukuran perusahaan telah menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor sehingga tidak terlalu bergantung pada kualitas audit. Di sisi lain, besarnya total aset perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan efisiensi maupun profitabilitas perusahaan.

Referensi

- [1] O. J. Keuangan, Buku Saku Pasar Modal. Jakarta Pusat: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023.
- [2] J. L. Gunawan, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi, PDB dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2014,” *Arthavidya J. Ilm. Ekon.*, vol. 19, no. 2, pp. 1–15, 2024.
- [3] C. Dwi, “Kilas Balik IHSG di 2024, Naik Turun Bak Roller Coaster,” *CNBC Indonesia*. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250101112454-128-600011/kilas-balik-ihsg-di-2024-naik-turun-bak-roller-coaster>
- [4] I. Suhartadi, “Konsumen Indonesia Belanjakan Rp 256 Triliun untuk Kebutuhan Sehari-hari.” [Online]. Available: https://investor.id/business/382372/konsumen-indonesia-belanjakan-rp-256-triliun-untuk-kebutuhan-seharihari?utm_source=chatgpt.com
- [5] F. Dwi lestari and Erna Setiany, “The Effect Local Ownership, Audit Quality, Audit Committee, and Financial Performance on Company Value,” *J. Account. Financ. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 125–137, 2023, doi: 10.38035/jafm.v4i1.184.
- [6] Mulyadi and S. Tambun, “Pengaruh Pengungkapan Human Resources Accounting dan Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating,” *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.*, vol. 16, no. 1, pp. 57–69, 2020.
- [7] Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /Pojk.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. 2022.
- [8] L. S. Mohamad Soedarman, Nur Aziza Janadea, “Pengaruh Audit Delay, Komite Audit, dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi,” *J. Anal. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 8, no. 2, pp. 171–183, 2024.
- [9] A. Yastari and N. Nelvirita, “Determinan Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 607–622, 2023, doi: 10.24036/jea.v5i2.706.
- [10] Shufi Muhammad Mushab Mujaddidi, Dirvi Surya Abbas, and Hesty Ervianni Zulaecha, “Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Audit Delay terhadap Nilai Perusahaan,” *Inisiat. J. Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 60–72, 2022, doi: 10.30640/inisiatif.v1i4.382

